**BAB I PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah faktor yang sangat diutamakan oleh masyarakat, dengan pendidikan masyarakat di Indonesia lebih menjadi teratur dan lebih berbudaya, sehingga masyarakat Indonesia lebih mampu untuk mengembangkan pengetahuan yang didapatkan. Pendidikan tinggi menjadi salah satu sumber inovasi dan solusi untuk berkembangnya bangsa seiring dengan perkembangan zaman saat ini. Menurut Deklarasi UNESCO, pendidikan tinggi memiliki visi dan misi penting untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan pembangunan

masyarakat secara keseluruhan. (Anon., 2015).

Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia (STIKI) merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Kota Malang yang berdiri sejak tahun 1985. STIKI bergerak di bidang pendidikan yang berfokus pada bidang informatika.

STIKI terdiri dari beberapa program studi seperti Teknik Informatika, Sistem Informasi, Desain Komunikasi Visual dan Manajemen Informatika. Seiring bertambahnya jumlah program dan mahasiswa di kampus, akademisi perlu menyeimbangkan manajemen dan layanan. Dalam hal ini dibutuhkan penerapan tata kelola yang optimal, sehingga antara pihak akademik dan pengguna yang lain dapat berkesinambungan dengan baik.

Keberhasilan penerapan tata kelola pada organisasi saat ini dilihat dari seberapa besar target dari organisasi tercapai sesuai dengan standar operasional

1

prosedur yang diterapkan. Tata kelola yang ada pada bidang akademik sendiri merupakan poin penting yang harus diperhatikan sebagai penyelenggaraan pendidikan pada perguruan tinggi, maka dari itu untuk mengetahui apakah tata kelola yang diterapkan oleh STIKI apakah sudah sesuai dengan standarisasi dari

COBIT atau masih memiliki kekurangan khususnya pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dan SAKTI. Kedua sistem tersebut saling terintegrasi untuk mendukung kegiatan bisnis, SIAKAD merupakan sistem manajer yang digunakan untuk menginputkan jadwa, menginputkan mata kuliah dan dosen pengampu, melakukan pengambilan mata kuliah dan masih banyak fitur lainnya, sedangkan SAKTI merupakan sistem informasi yang menampilkan seluruh kegiatan akademik dari mahasiswa seperti mata kuliah yang diambil, nilai mata kuliah, jadwal mata kuliah, data diri mahasiswa dan beberapa informasi lainnya. Dari uraian diatas, penulis akan menggunakan framework COBIT 5 untuk menilai kematangan tata kelola di perguruan tinggi melalui studi kasus STIKI Malang. COBIT 5 ialah mekanisme yang dibuat oleh pemangku kepentingan untuk membantu dalam mencapai tujuan organisasi secara spesifik, dapat diterapkan dan ditindaklanjuti oleh organisasi yang bersangkutan (ISACA;Enabling Process). Dengan penerapan COBIT 5 memungkinkan untuk mengatur dan mengelola kegiatan organisasi secara holistik dan komprehensif, serta dapat memberikan penilaian terhadap setiap detail. COBIT 5 bersifat umum dan berguna untuk organisasi dari semua ukuran, baik komersial, nirlaba atau sektor publik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi dirumuskan sebagai berikut. “Bagaimana menganalisis tingkat kematangan tata kelola sistem informasi di STIKI berdasarkan framework COBIT

5?”

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menggunakan framework COBIT5 untuk mengetahui tingkat kematangan tata kelola sistem informasi keilmuan di STIKI Malang.

## 1.4 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa batasan masalah sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian hanya di STIKI Malang.
2. Penelitian menggunakan framework COBIT 5 dengan domain yang

ditentukan saat menjalankan proses penelitian.

1. Pengambilan data penelitian akan melibatkan pemangku kepentingan yang terkait bidang akademik di STIKI Malang
2. Penelitian berfokus Sistem Informasi Akademik (SIAKAD & SAKTI).
3. Penelitian hanya dilakukan untuk menentukan level kapabilitas manajemen tata kelola pada sistem informasi akademik STIKI.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Studi ini dibagi menjadi lima bab, disusun menjadi beberapa sub-bab untuk memungkinkan diskusi sistematis. Kelima bab tersebut adalah:

## BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah/hipotesis, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistem penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka meliputi tinjauan empiris yang nantinya akan digunakan sebagai acuan terhadap masalah yang diangkat oleh penulis, dan tinjauan pustaka bersifat teoritis yang mengangkat teori, konsep, dan kutipan yang berbeda dari sumber yang berbeda.

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian mencakup jenis peneliatian yang digunakan, kerangka kerja konseptual, dan model konseptual untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi melalui wawancara, observasi, dan tinjauan pustaka. Penentuan populasi dan sampel. Ini lebih lanjut menggambarkan variabel instrumental yang digunakan untuk menggambarkan sifat-sifat objek yang diamati. Selanjutnya, kami menguji validitas dan menunjukkan rentang di mana variabel diukur dengan menggunakan alat ukur. Berikut ini adalah metode dan metode analisis untuk menghasilkan indikator statis seperti frekuensi dan distribusi data statistik.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan meliputi gambaran umum subjek penelitian terkait dengan subjek yang dipilih, disertai dengan cerita deskriptif. Hasil tes kemudian dibagi menjadi tiga bagian: tes validasi, tes reliabilitas, dan tes uji asumsi klasik. Kemudian analisis data memuat tentang deskripsi dari populasi, sampel secara statistic dan hasil statistic Kemudian terdapat sub bab pembahasan yang keseluruhan implementasi penelitian dan pengaruh antar variable serta

keterbatasan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari isi penelitian dan saran penulis untuk penelitian

selanjutnya.